

BAB III
METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dengan pendekatan studi kasus/*case report*. Metode yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, pemeriksaan, dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa data primer dari wawancara dan pemeriksaan pada ibu “NH” serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku kesehatan ibu dan anak (KIA) data ini dikaji pada tanggal 24 Desember 2019 di dapatkan hasil sebagai berikut.

1. Data Subjektif (Tanggal 24 Desember 2019 pukul 11.00 Wita)

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. “Nh”	Tn. “S”
Umur	: 30 tahun	39 tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku/ Bangsa	: Bali/Indonesia	Bali/Indonesia
Pendidikan	: Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Pegawai Swasta
Penghasilan	: -	±Rp4.000.000
Alamat	: Jalan Sulatri Gang I No 1, Denpasar Timur	
Telepon	: 082135678xxx	081239322xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas III	BPJS Kelas III

b. Keluhan utama

Ibu dalam kondisi hamil kedua, saat dilakukan pengkajian ibu tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menstruasi pertama kali umur 14 tahun siklus \pm 30 hari. Setiap kali menstruasi pembalut diganti tiga kali sehari lama menstruasi lima sampai tujuh hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan selama menstruasi. Hari pertama haid terakhir (HPHT) yaitu tanggal 5-06-2019, (Tafsiran persalinan tanggal 12-03-2020).

d. Riwayat perkawinan

Ibu menikah satu kali secara sah pada umur 25 tahun. Lama perkawinan selama 5 tahun

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu memiliki 1 orang anak. Anak pertama laki-laki berumur 3,5 tahun. Anak pertama ditolong bidan dengan jenis persalinan spontan dan berat badan lahir 3400 gram, masih hidup, asi eksklusif.

f. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua. Pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak 5 kali, yakni empat kali pemeriksaan di Puskesmas I Denpasar Timur, dan satu kali di Dokter SpOG. Gerakan janin sudah dirasakan sejak 5 bulan yang lalu ketika usia kehamilan menginjak empat bulan. Selama hamil ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yakni asam folat 1x1, SF 1x1, serta kalk 1x1. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras, narkoba.

1) Ikhtisar pemeriksaan kehamilan trimester I, II, III sebelumnya

Selama kehamilan ini ibu sudah pernah memeriksakan kehamilannya di Puskesmas II Denpasar Selatan dan di Dokter SpOG. Adapun rincian hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan ada pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4

Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “NH” Selama Masa Kehamilan

Tanggal	Keluhan	Objektif	UK	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5	6
5-09-2019	Mual	BB : 49,5 kg BB sebelum hamil : 49 kg TB : 150 cm LiLA : 24 cm TD : 103/69 mmHg TFU : 3 jari di atas simfisis Tidak ada oedema pada ekstremitas Reflek patella: kaki kiri (+)/kaki kanan (+)	13 minggu 1 hari	1. KIE kondisi ibu saat ini 2. KIE hasil lab 3. KIE pola nutrisi yang baik 4. SF 1x1 5. Vit C 1x1 6. Kontrol tanggal 2-10-2019	Bidan “M”
1	2	3	4	5	6
		Hasil Lab : Golongan darah : O			

		Hb : 15,1 g/dl HbSAg : Non Reaktif PPIA : Non Reaktif Sifilis : Non Reaktif Protein Urin : Negatif Reduksi Urin : Negatif Status Imunisasi TT : TT 5			
2-10- 2019	Mual	BB : 51 kg TD : 104/64 mmhg TFU : 2 jari atas pusat DJJ : 144 kali/menit Tidak ada oedema pada ekstremitas	17 minggu	1. KIE kondisi ibu saat ini 2. KIE istirahat yang cukup 3. KIE nutrisi 4. KIE baca buku halaman 1-8 5. SF 1x1 6. Vit C 1 x1 7. Kalk 1 x 1 8. Kontrol tanggal 1-11- 2019	Bidan "A", Bidan "T", dan Bidan "AN"
1	2	3	4	5	6
7-11- 2019	Tidak enak makan	BB : 53,5 kg TD : 97/56 mmhg	22 minggu 1 hari	1. KIE kondisi ibu saat ini 2. KIE nutrisi	Bidan "M" dan Bidan "AR"

		TFU : 2 jari bawah pusat DJJ : 132 kali/menit Tidak ada oedema pada ekstremitas		3. KIE istirahat 4. KIE tanda bahaya trimester II 5. SF 1 x 1 6. Vit C 1 x 1 7. Kalk 1 x 1 8. Kontrol tanggal 9-12- 2019	
5-12- 2019	Tidak ada keluhan	BB : 55 kg TD : 103/58 mmhg TFU : 2 jari atas pusat DJJ : 140 kali/menit Tidak ada oedema pada ekstremitas	26 minggu 1 hari	1. KIE kondisi ibu saat ini 2. KIE nutrisi 3. KIE istirahat 4. SF 1x1 5. Vit C 1x1 6. Kalk 1x1 7. Kontrol tanggal 5-1- 2020	Bidan "M" dan Bidan "S"
13-1- 2020	Tidak ada keluhan	BB : 56 kg TD : 110/60 mmhg TFU 3 jari atas pusat Med : 24 cm	31 minggu 5 hari	1. KIE kondisi ibu saat ini 2. KIE nutrisi 3. KIE istirahat 4. SF 1x1 5. Vit C 1x1 6. Kalk 1x1	Bidan "M", Bidan "T", dan Bidan "A"
1	2	3 DJJ : 134 kali/menit	4	5 6. Kalk 1x1	6

Tidak ada oedema pada ekstremitas	7. Kontrol tanggal 14-2-2020
-----------------------------------	------------------------------

Sumber : Dokumentasi Buku KIA Ibu “NH”

Ibu mendapatkan pemeriksaan USG satu kali di dokter spesialis kandungan. Pemeriksaan dilakukan pada tanggal 7 November 2019 dengan hasil janin tunggal hidup, plasenta normal, dan melanjutkan terapi yang diberikan oleh bidan.

g. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu/riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit *kardiovaskuler*, hipertensi, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi.

h. Riwayat penyakit keluarga (ayah, ibu, adik, paman, bibi) yang pernah menderita sakit keturunan dan penyakit menular).

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti: kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi maupun penyakit menular yaitu penyakit hati, TBC, dan PMS/HIV/AIDS.

i. Riwayat Ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti: polip serviks, kanker kandungan, *cervicitis* kronis, *endometritis*, *myoma*, operasi kandungan dan perkosaan.

j. Riwayat Kontrasepsi

Setelah melahirkan anak pertama ibu menggunakan suntik 1 bulan selama 2 tahun. Rencana kontrasepsi yang akan ibu gunakan setelah melahirkan adalah kontrasepsi jangka panjang yaitu IUD.

k. Data Bio-psiko-sosial dan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas.

1) Pola makan/minum

Ibu mengatakan makan 3 kali sehari dengan porsi satu sendok nasi menu bervariasi seperti: nasi putih, sayur-sayuran, tempe, ayam, ikan laut dan terkadang disertai buah. Ibu juga mengkonsumsi snack 2 kali sebelum makan siang dan makan malam, dalam kehamilan ini ibu suka mengonsumsi cemilan. Ibu mengatakan tidak memiliki pantangan dalam makan. Ibu mengatakan minum air kurang lebih 8 gelas perhari dan ibu minum susu di malam hari.

2) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kecoklatan. Ibu mengatakan sering buang air kecil dengan frekuensi lima sampai enam kali sehari dan ibu mengatakan tidak ada keluhan saat BAB atau BAK.

3) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat cukup karena ibu hanya mengurus rumah tangga, tidak bekerja, dan tidak mengalami kelelahan.

4) Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan oleh ibu maupun suami, sehingga ibu dan suami menerima kehamilan ini dengan bahagia. Suami mendukung kehamilan ibu karena setiap melakukan pemeriksaan rutin, suami ikut

serta dalam mendampingi. Lingkungan rumah ibu cukup bersih, masing-masing ruangan terdapat ventilasi. Ibu tinggal dengan suami, dan dua orang anak.

5) Data Spritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

6) Pengetahuan

Ibu belum mengikuti kelas ibu hamil dan senam ibu hamil. Ibu sudah mengetahui manfaat dari suplemen, ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III. Ibu sudah mengetahui dan melengkapi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu :

- a) Penolong persalinan : Bidan
- b) Tempat persalinan : Puskesmas I Denpasar Timur
- c) Pendamping persalinan : Suami
- d) Dana persalinan : BPJS
- e) Transportasi : Sepeda motor
- f) Kontrasepsi pasca persalinan : KB IUD
- g) Pendonor darah : Orang tua kandung

B. Data Objektif

Data objektif didapatkan berdasarkan pendokumentasian pada buku KIA. Ibu melakukan pemeriksaan terakhir pada tanggal 13 Januari 2020 yang sudah di dokumentasikan pada riwayat pemeriksaan sebelumnya.

C. Rumusan masalah atau diagnosis kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian terakhir tanggal 13 Januari 2020 dapat dirumuskan masalah/diagnosis kebidanan sebagai berikut: Ibu “NH” umur 30 Tahun G2P1A0 UK 31 Minggu 5 hari tunggal/hidup intrauterin.

Masalah:

1. Ibu belum mengikuti kelas ibu hamil dan senam ibu hamil

D. Jadwal Pengumpulan Data / Pemberian Asuhan pada Kasus

Kegiatan ini dimulai dari Bulan Desember 2019 yang dimulai dari kegiatan penyusunan usulan laporan tugas akhir meliputi penemuan kasus yang akan diasuh, persetujuan pembimbing terhadap kasus yang diasuh, menyusun usulan laporan tugas akhir, dan persiapan pembimbing dan persiapan seminar. Melakukan konsultasi usulan laporan tugas akhir dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar usulan laporan tugas akhir.

Setelah mendapat ijin, penulis akan memberikan asuhan kepada Ibu “NH” selama kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan dan objektif, merumuskan diagnosis masalah, evaluasi, dan pencatatan dengan metode SOAP. Adapun kegiatan yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut :

1. Kunjungan kehamilan

Penulis memberikan asuhan kebidanan kehamilan kepada ibu, adapun asuhan yang diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 14 Januari 2020, penulis memberikan KIE mengenai:

- 1) Asupan nutrisi ibu hamil trimester III.
- 2) Keluhan lazim serta cara mengatasinya.

- 3) Mengurangi minum di malam hari agar efektivitas tidur tidak terganggu akibat sering kencing.
- 4) Posisi tidur ibu sebaiknya miring kiri atau menggunakan bantal di bawah punggung.
- 5) Pentingnya pemeriksaan kehamilan dan syarat minimal pemeriksaan.
- 6) Menginformasikan pada ibu dan suami mengenai persiapan persalinan.
- 7) Memberitahu kepada ibu untuk melanjutkan mengkonsumsi suplemen yang telah diberikan.

b. Pada tanggal 28 Januari 2020, penulis memberikan KIE mengenai:

- 1) asupan nutrisi ibu hamil trimester III, keluhan lazim serta cara mengatasinya.
- 2) Mengurangi minum di malam hari agar efektivitas tidur tidak terganggu akibat sering kencing.
- 3) Posisi tidur ibu sebaiknya miring kiri atau menggunakan bantal di bawah punggung.
- 4) Memberitahu ibu untuk melakukan *exercise*.
- 5) Memberitahu kepada ibu untuk melanjutkan mengkonsumsi suplemen yang telah diberikan
- 6) Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 11-2-2020, ibu mengerti dan bersedia

c. Pada tanggal 15 Februari 2020, penulis memberikan KIE mengenai:

- 1) Menjelaskan bahwa keluhan yang ibu alami merupakan hal yang fisiologis dan memberi tahu cara mengatasinya.
- 2) Mengurangi minum di malam hari agar efektivitas tidur tidak terganggu akibat sering kencing.
- 3) Posisi tidur ibu sebaiknya miring kiri atau menggunakan bantal di bawah punggung.

- 4) Memberitahu ibu jika ada keluhan tanda-tanda persalinan seperti sakit perut semakin sering segera datang kembali ke Puskesmas.
- 5) Memberikan ibu KIE tentang nutrisi pada yang harus dipenuhi ibu hamil trimester III dan makanan apa yang bagus untuk pertumbuhan dan perkembangan janin.
- 6) Menyarankan ibu untuk sering berjalan-jalan disekitar lingkungan rumah.
- 7) Memberitahu kepada ibu untuk melanjutkan mengkonsumsi suplemen yang telah diberikan
- 8) Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 22-2-2020.

d. Pada tanggal 22 Februari 2020, penulis memberikan KIE mengenai:

- 1) Menjelaskan kepada ibu sakit-sakit yang dirasakan di perut itu merupakan kontraksi palsu yang merupakan bagian dari tanda-tanda persalinan mulai dekat.
- 2) Menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan ke puskesmas jika sakit perut lebih sering dan adanya tanda-tanda persalinan.
- 3) Memberitahu kepada ibu untuk melanjutkan mengkonsumsi suplemen yang telah diberikan.

e. Pada tanggal 07 Maret 2020, penulis memberikan KIE mengenai:

- 1) Mengajarkan untuk melanjutkan terapi yang telah diberikan.
- 2) Memberitahu ibu untuk melakukan *exercise*.
- 3) Mengajarkan untuk kunjungan ulang pada tanggal 12 Maret 2020 jika belum merasakan tanda-tanda persalinan.

2. Kunjungan persalinan dilakukan pada tanggal 08 Maret 2020

Pada tanggal 08 Maret 2020 asuhan selama persalinan yang dilakukan adalah: memberikan asuhan sayang ibu, mendampingi ibu dalam proses persalinan, melibatkan suami dalam peran pendamping persalinan, memberikan asuhan 1 jam pertama dan 2 jam pertama.

3. Kunjungan nifas dan kunjungan neonatus

Kunjungan nifas yang dilakukan oleh penulis yaitu kunjungan nifas (KF 1) yang dilakukan 12 jam setelah persalinan, kunjungan nifas kedua (KF 2) dilakukan pada hari keempat dan hari ke-19 setelah persalinan, dan kunjungan nifas ketiga (KF 3) yang dilakukan pada hari ke-29 dan hari ke-42 hari setelah persalinan. Asuhan kebidanan nifas akan bersamaan diberikan dengan asuhan kebidanan neonatus, adapun asuhan yang akan diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

a. Kunjungan nifas (KF 1) dan kunjungan neontaus (KN 1) pada tanggal 08 Maret 2020 dan 09 Maret 2020:

- 1) Memantau pemeriksaan tanda vital ibu
- 2) Memantau trias nifas
- 3) Membimbing ibu senam kegel dan mobilisasi dini
- 4) Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus
- 5) Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus
- 6) Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari, misalnya tali perawatan tali pusat, menjaga kebersihan dan mempertahankan kehangatan neonatus.

b. Kunjungan nifas (KF 2) dan kunjungan neontaus (KN 2) pada tanggal 12 Maret 2020 dan 27 Maret 2020:

- 1) Memantau trias nifas
- 2) Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu
- 3) Membimbing ibu senam nifas
- 4) Memberikan informasi tentang tanda bahaya masa nifas
- 5) Memberikan informasi tentang *personal hygiene*
- 6) Memantau tali pusat bayi dalam keadaan bersih dan kering

c. Kunjungan nifas (KF 3) dan kunjungan neonatus (KN 3) pada tanggal 6 April 2020 dan 19 April 2020:

- 1) Memantau Trias Nifas
 - 2) Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi
 - 3) Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu
 - 4) Memantau kebersihan bayi
 - 5) Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi dalam ibu dalam masa nifas.
4. Kunjungan bayi

Penulis melakukan kunjungan bayi pada hari ke 29 sampai 42 hari setelah kelahiran yaitu pada tanggal 6 April 2020 dan 19 April 2020.